

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. RajaGrafindo Persada.
- Aisyah, S. N. (2023). Tradisi Ritual Tolak Bala Bulan Safar Masyarakat Jawa di Pematang Muawan, Rokan Hilir, Riau. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 5(3), 1063–1078. <https://doi.org/10.47467/as.v5i3.5100>
- AR, Z., & AR, A. (2018). Perlindungan Objek Pemajuan Kebudayaan Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017. *Doktrina: Journal of Law*, 1(1), 56. <https://doi.org/10.31289/doktrina.v1i1.1611>
- Awah, P. K. (2014). Ethnographic research: A qualitative research approach. *International Journal of Innovative Research and Development*, 3(11), 1–5.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2015). *etodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Rajawali Pers.
- Dervin, B., & Dyer, S. (2016). *Theoretical foundations of ethnographic research*. Dalam J. D. Wright (Ed.), *International encyclopedia of the social & behavioral sciences* (2nd ed.). Elsevier.
- Draper, J. (2015). thnography: Principles, practice and potential. In *The SAGE handbook of qualitative methods in health research*. SAGE Publications.
- Hammersley, M., & Atkinson, P. (2007). *Ethnography: Principles in practice* (3rd ed.). routledge.
- Hanurawan, F. (2016). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. RajaGrafindo Persada.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (Sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Haviland, W. A. (1993). *Cultural anthropology* (6th ed.). Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Johnson, B., & Christensen, L. (2004). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches*. MA: Allyn & Bacon.
- Karlina, M., & Eriyanti, F. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberthanan upacara “tolak bala” pada masyarakat nelayan di Pesisir Selatan. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(4), 682–690. <https://jurnal.ncet.org/index.php/jrti>
- KASMAN RENYAAN. (2022). *PIKADAWU: TRADISI MENANGKAL WABAH PENYAKIT MASYARAKAT ETNIS BUTON CIA-CIA DI HUAMUAL SERAM BAGIAN BARAT*. 8, 1–14.
- Keesing, R. M. (1989). *Cultural anthropology: A contemporary perspective*. Holt, Rinehart and Winston.
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- LoisChoFeer, A. J., & Darmawan, D. R. (2021). Tradisi Tolak Bala Sebagai Adaptasi Masyarakat Dayak Desa Umin Dalam Menghadapi Pandemi Di Kabupaten Sintang. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*,

- 5(1), 53. <https://doi.org/10.20961/habitus.v5i1.53723>
- Morse, J. M. (2015). Critical analysis of strategies for determining rigor in qualitative inquiry. *Qualitative Health Research*, 25(9), 1212–1222.
- Navis, A. A. (1984). *Alam berkembang jadi guru: Adat dan kebudayaan Minangkabau*. PT Graviti Pers.
- Noviana, Zainal, & Jaya, S. A. (2022). Tradisi Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Pattae Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana the Ritual Tradition of Rejecting Bala in the Pattae Community , Blue Village , East Poleang District , Bombana Regency. *Kerabat Antropologi*, 6(1), 17–27.
- Palupi, K. M., & Bashofi, F. (2024). *Tradisi Tolak Bala (Ruwatan Sengkolo) di Kelurahan Mergosono Kota Malang*. 06(02), 74–84.
- Radjab, M. (1969). *Sistem kekerabatan Minangkabau*. Center for Minangkabau Studies.
- Rahmat Imanda,¹ Zulheldi,² Widia Fithri,³ Edriagus Saputra⁴. (2021). TRADISI TOLAK BALA SEBELUM TANAM PADI PADA MASYARAKAT DESA SIMAROKEN KABUPATEN PASAMAN (KAJIAN LIVING AL-QUR'AN). *Hikmah*, 18 no. 1, 40–52.
- Rayendriani Fahmei Lubis¹, I. S. (2024). Desakralisasi Ritual Tolak Bala Dalam Perspektif Fenomenologis: Tradisi Masyarakat Desa Pardamean Baru Mandailing Natal. *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam*, 33(1), 181–222.
- Ridwan, N. (2007). Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Jurnal Ibda, Jurnal Studi Islam Dan Budaya*, 5 (1), 27–38.
- Shagrir, L. (2017). *Qualitative research methods in education* (Tel Aviv). Mofet Institute.
- Spradley, J. P. (1997). *Metode Etnografi*. Tiara Wacana Yogya.
- Sulistyowati, M. (2018). Mitos Dan Nilai Local Wisdom (Kearifan Lokal) Tradisi Larung Sesaji Sebagai Tolak Bala Di Kawah Gunung Kelud Desa Sugih Waras Kabupaten Kediri. *In Prosiding Seminar Nasional Peranan Ilmu Psikologi Dalam Pengurangan Risiko Bencana*, 41–48.
- Ummah, R. (2019). Tradisi adat sebagai bentuk kearifan lokal dalam masyarakat Minangkabau. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(2), 145–156.
- Ws, H. (2015). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Lisan Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Tentang Kehamilan, Masa Bayi, Dan Kanak-Kanak Masyarakat Minangkabau Wilayah Adat Luhak Nan Tigo. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 198–204. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/index>